

**PERUSAHAAN AIR MINUM DAERAH (PDAM)
KABUPATEN LUWU UTARA**

Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2017)
Beserta Laporan Auditor Independen

Daftar Isi

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba (Rugi)	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 17



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA BUKAE
M A S A M B A



Jl. Meranti – Baloli Tlp. (0473) 21525

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2018
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KAB. LUWU UTARA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Aris, M
Alamat kantor : Jl Meranti – Baloli Masamba

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu
Identitas lain :
Nomor telepon : (0473) 21525
Jabatan : Direktur

Untuk dan atas nama Direktur PDAM Kab. Luwu Utara sebagai pihak yang bertanggung jawab atas PDAM Kab. Luwu Utara :

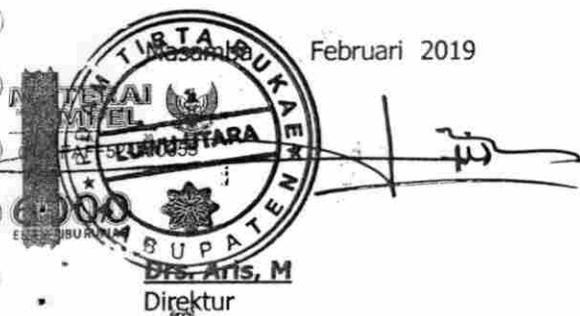
1. PDAM Kab. Luwu Utara adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik.
2. Dengan persetujuan Direktur PDAM Kab. Luwu Utara telah memutuskan untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan basis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
3. Direktur telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan PDAM Kab. Luwu Utara untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
4. Laporan keuangan PDAM Kab. Luwu Utara untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK ETAP.
5. Semua informasi dalam laporan keuangan PDAM Kab. Luwu Utara telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
6. PDAM Kab. Luwu Utara telah membuat catatan bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha

PDAM Kab. Luwu Utara termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian, atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha PDAM Kab. Luwu Utara dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh PDAM Kab. Luwu Utara sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku.

7. Direktur PDAM Kab. Luwu Utara bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PDAM Kab. Luwu Utara serta sistem pengendalian internal dalam PDAM Kab. Luwu Utara.

Demikian pernyataan dibuat dengan sebenarnya.

Wassalam
Februari 2019



The image shows an official circular stamp of PT. TISTARUKA, a company registered in Luwu Utara, South Sulawesi. The stamp contains the text 'PT. TISTARUKA', 'WASSALAM', 'LUWU UTARA', and 'BUPATEN'. Below the stamp, the name 'Drs. Aris, M' and the title 'Direktur' are printed. A handwritten signature is written over the stamp and extends to the right.

Drs. Aris, M
Direktur

M. YASIN , TONI RATIM, SUMIJONO

Accountants and Business Consultants



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 00007/2.0847/AU.2/ 10/0298-2/1/II/2019

Kepada Yth:

Dewan Komisaris dan Direksi

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)

KABUPATEN LUWU UTARA

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Luwu Utara** terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian resiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh pengurus, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar tanpa pengecualian kami.

Opini Wajar Tanpa Pengecualian

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Luwu Utara** tanggal 31 Desember 2018, kinerja keuangan, serta arus kas untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

KAP. M. Yasin, Toni Ratim, Sumijono

Drs. M. Sumijono, Ak., MM, CA, CPA

Izin Akuntan Publik

AP. 0298

Jakarta, 25 Februari 2019

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Luwu Utara**Neraca**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2018

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017

(Dinyatakan dalam rupiah)

	Catatan	2018	2017
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2b, 3	1.387.185.546	1.100.748.075
Piutang Usaha	2c, 4	819.816.848	648.420.622
Penyisihan Piutang Usaha	2c, 5	(24.289.912)	(27.516.143)
Piutang Sementara	2c, 6	12.207.900	17.535.200
Persediaan	2d, 7	499.317.337	227.515.369
Uang Muka	8	2.000.000	5.500.000
Jumlah Aset Lancar		2.696.237.719	1.972.203.123
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap	2f, 9		
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 7.772.379.782,- pada tahun 2018 dan Rp 7.282.094.115 pada tahun 2017)		4.201.037.163	2.674.244.319
ASET LAIN-LAIN			
Aset Lain-lain	10	315.785.432	315.785.432
Jumlah Aset Tidak Lancar		315.785.432	315.785.432
JUMLAH ASET		7.213.060.314	4.962.232.874

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Luwu Utara
Neraca

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2018
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
 (Dinyatakan dalam rupiah)

	Catatan	2018	2017
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Pajak	2h, 11	68.250.259	4.283.192
Utang Air Permukaan	2h, 12	2.397.336	2.286.990
Utang Lising	13	91.881.500	182.245.500
Beban Yang Masih harus Di Bayar	14	659.600	1.975.200
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		163.188.696	190.790.883
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		-	-
EKUITAS			
Modal	15		
Modal Pemerintah Kab. Luwu Utara		6.421.990.207	4.585.990.207
Penyertaan Pemerintah yang belum ditetapkan statusnya		2.185.587.000	2.185.587.000
Hibah Pemda luwu Utara		90.660.000	90.660.000
Laba (Rugi) Ditahan		(2.324.127.217)	(3.121.089.872)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan		675.761.628	1.030.294.655
Jumlah Ekuitas		7.049.871.618	4.771.441.990
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		7.213.060.314	4.962.232.874

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Luwu Utara**Laporan Laba Rugi**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2018

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017

(Dinyatakan dalam rupiah)

	Catatan	2018	2017
Pendapatan Air	2j, 15		
Penjualan Air		3.792.869.750	3.177.030.350
Jasa Administrasi		652.537.500	508.745.000
Penjualan Air Lainnya		1.280.000	480.000
Pendapatan Non Air			
Pend Sumbangan Baru		742.249.164	659.432.079
Pend. Sumbangan Kembali		-	950.000
Pend. Sumbangan Pendaftaran		192.410.000	116.305.000
Pend. Non Air Lainnya		88.590.000	54.140.000
Jumlah		5.469.936.414	4.517.082.429
Pendapatan lain-lain			
Pendapatan lain-lain	2j, 16	29.841.644	31.989.995
Jumlah		29.841.644	31.989.995
Beban Usaha	2j, 17		
Beban Pegawai		2.724.291.511	2.201.268.161
Beban Kantor		89.352.945	74.259.239
Beban Listrik		49.729.030	66.850.524
Beban Bahan Bakar Minyak		58.629.500	53.679.000
Beban Pemakaian Bahan Kimia		72.435.000	31.762.500
Beban Pemeliharaan		363.746.177	237.992.806
Beban Hubungan Langganan		99.776.000	48.330.000
Beban Penyusutan		490.285.667	379.432.784
Beban Penyisihan Piutang		-	3.226.231
Beban Operasional Lainnya		584.528.657	278.453.367
Beban Keuangan		30.000.000	30.000.000
Beban Penelitian Dan Pengembangan		42.000.000	65.451.400
Jumlah		4.604.774.486	3.470.706.012
Beban Lain-lain	2j, 18		
Beban Lain-lain		150.991.685	2.581.033
Jumlah		150.991.685	2.581.033
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		744.011.887	1.075.785.379
Pajak Penghasilan Badan		68.250.259	45.490.724
Laba (Rugi) Bersih		675.761.628	1.030.294.655

Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Luwu Utara

Perubahan Ekuitas

Periode Berakhir 31 Desember 2018

Untuk Perbandingan Untuk Tahun 2017

(dalam rupiah)

	Modal Pemkab	Penyertaan Pemerintah yang Belum ditetapkan Statusnya	Hibah	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
1 Januari 2017	4.585.990.207	2.185.587.000	90.660.000	(3.121.089.872)	3.741.147.335
ETAP (penyajian kembali)	-	-	-	-	-
Saldo (Rugi) Ditahan	-	-	-	-	-
Saldo Ditahan	-	-	-	(3.121.089.872)	3.741.147.335
Tahun Berjalan	-	-	-	1.030.294.655	1.030.294.655
31 Desember 2017	4.585.990.207	2.185.587.000	90.660.000	(2.090.795.217)	4.771.441.990
Saldo Ditahan	4.585.990.207	2.185.587.000	90.660.000	(2.090.795.217)	4.771.441.990
Saldo pemerintah YBS	2.000.000.000	-	-	-	2.000.000.000
Saldo Penyertaan Pemerintah YB	(164.000.000)	-	-	-	(164.000.000)
Saldo Pemda tahun 2017	-	-	-	(233.332.000)	(233.332.000)
Tahun Berjalan	-	-	-	675.761.628	675.761.628
31 Desember 2018	6.421.990.207	2.185.587.000	90.660.000	(1.648.365.589)	7.049.871.618

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Luwu Utara**Laporan Arus Kas**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2018

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017

(Dinyatakan dalam rupiah)

	2018	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba bersih	675.761.628	1.030.294.655
Penyesuaian :		
Beban Penyusutan	490.285.667	379.432.784
Koreksi Laba Ditahan	(233.332.000)	-
Penyisihan Piutang Usaha	(3.226.231)	3.226.231
Arus kas sebelum perubahan modal kerja	929.489.063	1.412.953.670
(Kenaikan) / Penurunan :		
Piutang Usaha	(171.396.226)	(211.818.110)
Persediaan	(271.801.968)	122.064.999
Piutang sementara	5.327.300	(12.553.076)
Uang Muka	3.500.000	8.066.667
Kenaikan / (Penurunan) :		
Utang Pajak	63.967.067	993.832
Retribusi Air Permukaan	110.346	333.891
Utang Lising	(90.364.000)	(91.593.500)
Beban Yang Masih Harus Dibayar	(1.315.600)	(15.388.000)
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	467.515.982	1.213.060.374
AKTIVITAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan Aset Tetap	(2.017.078.511)	(501.963.790)
Penurunan Nilai Aset Tetap	-	-
Penambahan Aset Lain-lain	-	-
Kas bersih yang (digunakan untuk) aktivitas investasi	(2.017.078.511)	(501.963.790)

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Luwu Utara**Laporan Arus Kas**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2018

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017

(Dinyatakan dalam rupiah)

	2018	2017
AKTIVITAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Hutang Jangka Panjang	-	-
Hibah	-	-
Penyertaan Pemerintah (Pemda Luwu Utara)	1.836.000.000	-
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendana	1.836.000.000	-
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	286.437.471	711.096.584
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.100.748.075	389.651.491
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.387.185.546	1.100.748.075

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Luwu Utara

Catatan atas laporan keuangan

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2018

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017

(Dinyatakan dalam rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Luwu Utara didirikan berdasarkan peraturan daerah (PERDA) kabupaten Luwu Utara No.30 Tahun 2000 tanggal 11 Mei 2000 tentang pendirian Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM kabupaten Luwu Utara yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Luwu berdasarkan undang-undang no 13 tahun 1999 tentang pembentukan kabupaten daerah Tingkat II Luwu Utara (Lembaran Negara RI Tahun 1999 No 47 , Tambahan Lembaran Negara No 3826). Kemudian pada tahun 2005 dengan adanya pemekaran wilayah kabupaten Luwu Timur Berdasarkan peraturan Daerah Nomor 902/12/XII/2005 Dilakukan penyerahan sebagian Asset PDAM Kabupaten Luwu Utara ke PDAM Luwu Timur.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Luwu Utara telah mengalami beberapa kali perubahan SK dari Bupati, yang terakhir adalah SK No. 188,4,45/522/IX/2017 tanggal 28 September 2017 tentang pengangkatan direksi masa jabatan 2017 - 2021.

b. Kegiatan Usaha

Penyediaan air bersih kepada masyarakat, PDAM kabupaten Luwu Utara mempunyai tugas pokok sebagai berikut :

- Menyediakan Kebutuhan air bersih yang sehat dan memenuhi syarat bagi masyarakat di kab. Luwu Utara
- Melaksanakan pembangunan ekonomi nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan memenuhi kebutuhan rakyat, menuju masyarakat adil dan makmur.
- Mengelola potensi air baku
- Bekerja sama dengan masyarakat dalam mengembangkan Perusahaan melalui sistem kemitraan
- Peningkatan kemampuan dan profesionalisme SDM perusahaan melalui Program Pembelajaran
- Penyempurnaan dan peningkatan kinerja keuangan, operasional dan administrasi
- Mengupayakan kualitas dan kuantitas pelayanan pada pelanggan
- Meningkatkan kualitas air hasil produksi agar sesuai dengan standar yang dipersyaratkan.
- Meningkatkan pelayanan operasional teknis dan non teknis dengan jiwa profesional menuju pelayanan prima

c. Susunan Pengurus Perusahaan

Susunan Direksi PDAM Kabupaten Luwu utara tahun 2018 ditetapkan berdasarkan SK No. 188.4.45/522/IX/2017 tanggal 28 September 2017 tentang pengangkatan direksi masa jabatan 2017 - 2021 adalah sebagai berikut :

Jabatan	Nama
Direktur	: Drs. Aris M.

Susunan Badan Pengawas PDAM Kabupaten Luwu Utara tahun 2018 berdasarkan SK Bupati Luwu Utara Nomor:188.4.45/253/IV/2018 sebagai berikut:

Jabatan	Nama
Ketua Merangkap Anggota	: Ir. H. Abdul Mahfud. MM
Sekretaris Merangkap Anggota	: Drs. H. Gunawan Hafid
Anggota	: Muh. Rizal,A. Md

Struktur Organisasi dan Tata Kerja PDAM Kabupaten Luwu Utara per 31 Desember 2018 terdiri dari :

Pengawas	: 3 Orang
Direksi	: 1 Orang
Pegawai Tetap	: 37 Orang
Pegawai Tidak Tetap	: 14 Orang

PDAM Kab. Luwu Utara memiliki 1 Kantor Pusat 4 Kantor IKK .

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Luwu Utara

Catatan atas laporan keuangan

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2018

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017

(Dinyatakan dalam rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Kebijakan Akuntansi yang diterapkan dalam pembukuan dan penyusunan laporan keuangan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Luwu Utara berpedoman pada Keputusan Menteri Negara Otonomi Daerah Nomor 8 Tahun 2000 tanggal 10 Agustus 2000 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Perusahaan telah menetapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2010, oleh karena itu laporan keuangan tahun 2010 disajikan berdasarkan SAK ETAP.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri atas kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha disajikan menurut pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

Piutang adalah hak PDAM yang timbul dari transaksi penjualan air dan atau penjualan non air dan lainnya yang akan diterima pembayarannya pada masa yang akan datang. Piutang terbagi atas :

- Piutang usaha yaitu piutang yang timbul dari transaksi penjualan air dan non air.
- Piutang non usaha yaitu piutang yang timbul dari transaksi lainnya.

Pengukuran Awal

- Piutang usaha penjualan air dicatat sebesar tagihan pemakaian air kepada pelanggan yang tertera dalam DRD air. Piutang usaha penjualan non air dicatat sebesar tagihan air.
- Piutang non usaha dicatat sebesar nilai wajar yang dapat direalisasi.

Penyisihan Piutang

- Piutang Usaha

Pada setiap tanggal pelaporan, PDAM melakukan penyisihan kerugian piutang secara kolektif/kelompok, yang dibentuk untuk menutup kerugian yang timbul. Besarnya penyisihan kerugian piutang ditentukan berdasarkan rata-rata piutang tak tertagih untuk 3 (tiga) tahun terakhir pada masing-masing kelompok.

- Piutang Non Usaha

Pada setiap tanggal pelaporan, PDAM melakukan penyisihan kerugian piutang non usaha secara individual, yang dibentuk untuk menutup kerugian yang timbul. Besarnya penyisihan kerugian piutang non usaha ditentukan berdasarkan kemampuan membayar debitur.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Luwu Utara

Catatan atas laporan keuangan

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2018

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017

(Dinyatakan dalam rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

d. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi, yang meliputi :

- a. Persediaan bahan kimia
- b. Persediaan bahan operasi lainnya
- c. Persediaan bahan ATK
- d. Persediaan bahan instalasi (pipa-pipa, rupa-rupa suku cadang dan water meter)

Pengakuan Awal

- Persediaan diukur pada biaya perolehannya yang meliputi seluruh biaya pembelian dan biaya yang dapat dibebankan secara langsung serta biaya lainnya yang terjadi untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi sekarang.
- Biaya pembelian persediaan meliputi harga beli, bea impor, pajak lainnya (kecuali kemudian dapat direstitusi kepada otoritas pajak), biaya pengangkutan, biaya penanganan. Diskon, potongan, dan lainnya yang serupa dikurangkan dalam menentukan biaya pembelian.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

- Persediaan disajikan dengan nilai mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual dikurangi biaya untuk menjual.
- Pembebanan atas pemakaian persediaan dicatat dengan menggunakan metode *First In First Out (FIFO)*. Pencatatan persediaan dilakukan dengan *physical inventory method*.

Atas persediaan yang telah rusak atau tidak digunakan lagi perusahaan menghitung penurunan nilai persediaan dengan metode *market sales comparison approach*. Namun sampai dengan tahun buku 2011 Perusahaan belum melaksanakan perhitungan tersebut.

e. Pengeluaran untuk Belanja Modal dan Beban

Pengeluaran untuk belanja modal/aset tetap, ditetapkan berdasarkan pengeluaran yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun dengan batasan nilai lebih dari Rp 1.000.000,-. Pengeluaran untuk pemeliharaan rutin dicatat sebagai beban. Pengeluaran untuk perbaikan/penggantian komponen yang dimaksudkan untuk memperpanjang umur ekonomis, meningkatkan kapasitas, mutu atau meningkatkan standar kinerja dan nilainya melebihi dicatat sebagai penambah nilai aset induknya dan disusutkan mengikuti umur induk asetnya.

N	Jenis Aset	Nilai Perbaikan
o		
i	Bangunan Gedung	10.000.000
ii	Instalasi sumber	5.000.000
iii	Instalasi Pengolahan Air	5.000.000
iv	Instalasi Transmisi dan Distribusi	5.000.000
v	Instalasi Umum	1.500.000
vi	Kendaraan	10.000.000
vii	Inventaris/Alat Kantor	1.000.000

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Luwu Utara

Catatan atas laporan keuangan

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2018

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017

(Dinyatakan dalam rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang :

- Dimiliki atau dikuasai yang digunakan dalam proses produksi dan distribusi air atau tujuan administratif
- Diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode/tahun buku.

Tanah dan bangunan adalah aset yang dapat dipisahkan dan harus dicatat secara terpisah, meskipun tanah dan bangunan tersebut diperoleh secara bersamaan.

Pengukuran Awal

Aset tetap diukur berdasarkan biaya perolehan. Adapun unsur biaya perolehan adalah :

- Harga beli, termasuk biaya hukum dan broker, bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan, setelah dikurangi diskon dan potongan lainnya.
- Biaya-biaya yang dapat dibebankan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Biaya ini termasuk biaya penyiapan bahan (seperti untuk instalasi pengolahan air), biaya penanganan dan penyerahan awal, biaya instalasi dan perakitan dan biaya pengujian fungsionalitas.

Pengukuran Biaya Perolehan

Biaya perolehan aset tetap adalah setara harga tunainya pada tanggal pengakuan. Jika pembayaran ditangguhkan lebih dari waktu kredit normal, maka biaya perolehan adalah nilai tunai semua pembayaran masa yang akan datang.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

- PDAM harus mengukur seluruh aset tetap (termasuk aset yang tidak produktif) setelah pengakuan awal sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.
- Aset tetap dalam penyelesaian harus dilaporkan terpisah dari aset tetap yang beroperasi dan belum dapat disusutkan sampai aset tetap tersebut dinyatakan beroperasi kembali.

Penyusutan

Penyusutan dimulai ketika aset telah digunakan dan berakhir ketika aset dihentikan pengakuannya. Penyusutan tidak dihentikan ketika aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaan aktifnya (aset tidak produktif), kecuali aset tersebut telah disusutkan secara penuh. Beban penyusutan harus diakui dalam laporan laba rugi, dan dihitung dengan Metode Garis Lurus.

Kelompok Aset	Tarif	Masa Manfaat
Golongan Non Bangunan		
Kelompok 1	25%	4 tahun
Water meter, inventaris kantor, Kendaraan		
Kelompok 2	12,5%	8 tahun
Pompa air, Genset,		
Kelompok 3	6,25%	16 tahun
Jaringan pipa transmisi dan distribusi		
Jembatan pipa		
Kelompok 4	5%	10 tahun
Golongan Bangunan		
Permanen	5%	20 tahun
Tidak Permanen	10%	10 tahun

Pada setiap tanggal pelaporan terhadap aset tetap dilakukan penilaian kemungkinan terjadi penurunan nilai aset. Aset Tetap yang mengalami penurunan nilai diestimasi sesuai dengan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset tersebut. Penilaian aset bisa secara individu tetapi dalam kondisi tertentu harus diestimasi untuk kelompok aset.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Luwu Utara

Catatan atas laporan keuangan

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2018

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017

(Dinyatakan dalam rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Imbalan Pascakerja

Perusahaan Sudah mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

h. Pencatatan Utang/Kewajiban

Kewajiban jangka pendek dicatat sebesar kas atau setara kas yang diterima atau sebesar nilai wajar dari aset non kas yang diterima sebagai penukar dari kewajiban pada saat terjadinya. Kewajiban jangka panjang diakui dalam neraca jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang jatuh tempo lebih dari satu tahun dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur dengan andal. Kewajiban bunga atas kewajiban jangka panjang yang timbul selama masa tenggang yang tidak akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendatang dicatat dalam perkiraan "Kewajiban Bunga Masa Tenggang". Kewajiban jangka panjang dicatat sebesar kas atau setara kas yang diterima atau sebesar nilai wajar dari aset non kas yang diterima sebagai penukar dari kewajiban pada saat terjadinya. Kewajiban jangka panjang dicatat berdasarkan realisasi penarikan dana ditambah dengan bunga masa tenggang yang tidak akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendatang.

i. Kewajiban Diestimasi dan Kontijensi

Kewajiban diestimasi diakui di dalam neraca sebagai kewajiban dan sebagai beban di dalam laporan laba rugi, apabila kemungkinan terjadi perusahaan akan disyaratkan untuk mentransfer manfaat ekonomis pada masa yang akan datang dengan jumlah kewajiban yang dapat diestimasi secara handal. Termasuk di dalam kewajiban diestimasi adalah pembayaran pesangon, uang penghargaan, jasa pengabdian, uang kompensasi dan pembayaran lainnya yang diberikan kepada karyawan dan direksi pada saat yang bersangkutan berhenti atau berakhir masa jabatannya.

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti atau kewajiban kini yang tidak diakui karena tidak memenuhi salah satu atau kedua kondisi berikut :

- a. Kemungkinan (lebih mungkin dibandingkan tidak mungkin) terjadi bahwa perusahaan akan disyaratkan untuk mentransfer manfaat ekonomis pada saat penyelesaian.
- b. Jumlah kewajiban dapat diestimasi dengan handal.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

- a. Pendapatan Air
Pendapatan air dicatat berdasarkan dan pada saat Daftar Rekening yang akan Ditagih (DRD) diterbitkan.
- b. Pendapatan Non Air
Pendapatan non air dicatat saat diterbitkannya tagihan non air sebesar jumlah yang akan diterima atau masih harus diterima.
- c. Pendapatan Lain-lain
Pendapatan lain-lain seperti bunga deposito, sewa, royalti, dan dividen.
- d. Beban
Beban diakui dan dicatat dalam periode terjadinya transaksi.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Luwu Utara

Catatan atas laporan keuangan

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2018

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017

(Dinyatakan dalam rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Transaksi Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28, "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa". Transaksi dan saldo Perusahaan terhadap pihak hubungan entitas diungkapkan yang meliputi jumlah-jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci harus diungkapkan secara total.

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan, seperti sebagai berikut :

- a. Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya
- b. Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut di bawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu
- c. Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor.

l. Kapitalisasi Bunga Pinjaman Jangka Panjang

Beban bunga atas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk membiayai pekerjaan konstruksi yang masih dalam penyelesaian dikapitalisasi ke dalam pos aset terkait, sedangkan bunga pinjaman untuk pekerjaan yang telah selesai dibukukan sebagai penambahan beban tahun berjalan dalam kelompok beban umum dan administrasi.

m Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2018	2017
Terdiri dari :		
Kas		
Kas Masamba	3.910.000	20.134.150
Kas IKK Mappedeceng	2.777.338	-
	6.687.338	20.134.150
Setara Kas :		
Bank		
- Bank BRI No Rek :641-01-000230-30-4	622.901.210	952.730.336
- Bank Sulselbar No. Rek : 091-002-00000439-3	612.185.903	118.430.803
- Bank BNI No. Rek : 8114222337	145.411.095	9.452.786
Jumlah Bank	1.380.498.208	1.080.613.925
Jumlah	1.387.185.546	1.100.748.075

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Luwu Utara

Catatan atas laporan keuangan

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2018

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017

*(Dinyatakan dalam rupiah)***4. PIUTANG USAHA**

	2018	2017
Terdiri dari :		
Piutang Rekening Air	785.003.700	632.023.650
Piutang Rekening Non Air	34.813.148	16.396.972
Jumlah	819.816.848	648.420.622

5. PENYISIHAN PIUTANG USAHA

Penyisihan Piutang Air dan Non Air Tahun 2018

Nilai Piutang (Rp)	Jumlah (Rp)
Air	
785.003.700	24.289.912
785.003.700	24.289.912
NON AIR	
18.553.851	-
Jumlah Penyisihan Piutang	24.289.912

Penyisihan Piutang Berdasarkan Pengalaman 3 Tahun Terakhir

Penyisihan Piutang Air dan Non Air Tahun 2017

Nilai Piutang (Rp)	Jumlah (Rp)
Air	
632.023.650	27.516.143
632.023.650	27.516.143
Non Air	
16.396.972	-
Jumlah Penyisihan Piutang	27.516.143

Penyisihan Piutang Berdasarkan Pengalaman 3 Tahun Terakhir

6. PIUTANG SEMENTARA

	2018	2017
Terdiri dari :		
A. Muh. Hendar	12.207.900	12.207.900
Didin Abidin	-	5.327.300
Sub Jumlah	12.207.900	17.535.200

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Luwu Utara

Catatan atas laporan keuangan

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2018

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017

*(Dinyatakan dalam rupiah)***7. PERSEDIAAN**

	2018	2017
Terdiri dari :		
Persediaan Bahan Kimia	46.765.000	-
Persediaan ATK	3.000.000	1.022.000
Persediaan Bahan Cetakan	11.623.330	990.000
Persediaan Bahan Instalasi	437.929.007	225.503.369
Sub Jumlah	499.317.337	227.515.369

8. UANG MUKA

	2018	2017
Terdiri dari :		
Sewa kantor PDAM IKK Sukamaju Dan Baebunta Selama 3 Tahun	2.000.000	5.500.000
Sub Jumlah	2.000.000	5.500.000

9. ASET TETAP

Tahun 2018	Saldo	Penambahan	Pengurangan	Saldo
	01-Jan-18			31-Des-18
Harga perolehan				
Tanah	247.632.864	-	-	247.632.864
Bangunan	185.689.431	118.459.760	-	304.149.191
Instalasi Sumber Air	371.271.157	-	-	371.271.157
Instalasi Pengolahan	2.198.106.080	150.000.000	-	2.348.106.080
Instalasi Transmisi & Distribi	6.083.827.903	1.661.143.951	-	7.744.971.854
Peralatan & Perlengkapan	35.471.500	9.524.800	-	44.996.300
Kendaraan/Alat Angkut	665.601.000	45.000.000	-	710.601.000
Inventaris dan Perabot Kant	168.738.500	32.950.000	-	201.688.500
Jumlah	9.956.338.435	2.017.078.511	-	11.973.416.946
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	59.774.526	10.837.552	-	70.612.077
Instalasi Sumber Air	367.481.063	1.501.392	-	368.982.455
Instalasi Pengolahan	2.067.903.790	61.106.686	-	2.129.010.476
Instalasi Transmisi & Distribi	4.172.978.825	266.097.346	-	4.439.076.171
Peralatan & Perlengkapan	26.439.240	7.008.199	-	33.447.439
Kendaraan/Alat Angkut	454.974.495	117.588.249	-	572.562.744
Inventaris dan Perabot Kant	132.542.177	26.146.243	-	158.688.420
Jumlah	7.282.094.116	490.285.667	-	7.772.379.783
Nilai buku	2.674.244.319			4.201.037.163

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Luwu Utara

Catatan atas laporan keuangan

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2018

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017

(Dinyatakan dalam rupiah)

9. ASET TETAP (lanjutan)**Tahun 2017**

	Saldo 01-Jan-17	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31-Des-17
Harga perolehan				
Tanah	247.632.864	-	-	247.632.864
Bangunan	185.689.431	-	-	185.689.431
Instalasi Sumber Air	371.271.157	-	-	371.271.157
Instalasi Pengolahan	2.198.106.080	-	-	2.198.106.080
Instalasi Transmisi & Distribusi	5.632.336.113	451.491.790	-	6.083.827.903
Peralatan & Perlengkapan	28.654.500	6.817.000	-	35.471.500
Kendaraan/Alat Angkut	640.601.000	25.000.000	-	665.601.000
Inventaris dan Perabot Kantor	150.083.500	18.655.000	-	168.738.500
Jumlah	9.454.374.645	501.963.790	-	9.956.338.435
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	50.490.054	9.284.472	-	59.774.526
Instalasi Sumber Air	365.473.644	2.007.418	-	367.481.062
Instalasi Pengolahan	2.020.606.531	47.297.260	-	2.067.903.791
Instalasi Transmisi & Distribusi	4.000.252.302	172.726.523	-	4.172.978.825
Peralatan & Perlengkapan	20.102.617	6.336.624	-	26.439.241
Kendaraan/Alat Angkut	336.186.246	118.788.249	-	454.974.495
Inventaris dan Perabot Kantor	109.549.937	22.992.239	-	132.542.176
Jumlah	6.902.661.332	379.432.784	-	7.282.094.116
Nilai buku	2.551.713.313			2.674.244.319

10. ASET LAIN-LAIN

Jumlah ini merupakan Aset tidak Produktif PDAM Luwu Utara per 31 desember 2018 dan 2017 Masing-masing Sebesar Rp. 315.785.432,- dan Rp.315.785.432,-

11. UTANG PAJAK

Jumlah ini merupakan Utang Pajak PPH Final 1 % PDAM Luwu Utara per 31 desember 2018 dan 2017 Masing - masing sebesar Rp. 68.250.259,- dan Rp.4.283.192,-

12. UTANG RETRIBUSI AIR PERMUKAAN

Jumlah ini merupakan Utang Retribusi Air Permukaan PDAM Luwu Utara per 31 desember 2018 dan 2017 Masing - Masing sebesar Rp. 2.397.336,- dan Rp. 2.286.990,-

13. UTANG LISING

Jumlah ini merupakan Utang Lisin Kendaraan PDAM Luwu Utara per 31 desember 2018 dan 2017 Masing - Masing sebesar Rp. 91.881.500,- dan Rp.182.245.500,-

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Luwu Utara

Catatan atas laporan keuangan

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2018

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017

(Dinyatakan dalam rupiah)

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Jumlah ini merupakan Beban yang masih harus dibayar PDAM Luwu Utara per 31 Desember 2018 dan 2017 yang belum Dibuatkan Voucher (Instalatier) Masing - masing sebesar Rp. 659.600.29,- dan Rp.1.975.200,-

15. MODAL

Modal ditempatkan dan disetor terdiri dari:

Pemegang Saham	Rp	Rasio Pemegang Saham
Modal Pemerintah Kab. Luwu Utara	6.421.990.207	74%
Penyertaan Pemerintah yang belum ditetapkan statusnya	2.185.587.000	25%
Hibah Pemda luwu Utara	90.660.000	1%
Jumlah	8.698.237.207	100%

*) Tambahan Penyertaan Pemerintah yang belum ditetapkan statusnya sebesar Rp.2.000.000.000,- kemudian dikembalikan ke pemda sebesar Rp. 164.000.000,- sehingga total penambahan sebesar Rp. 1.836.000.000,-

Laba (Rugi) Tahun Lalu Dapat Dirinci Sebagai Berikut :

Akumulasi laba (Rugi) tahun lalu	(2.090.795.217)	(3.121.089.872)
Bagian Laba Pemda atas laba tahun 2017	(233.332.000)	
Laba / Rugi tahun berjalan	675.761.628	1.030.294.655
Jumlah	(1.648.365.589)	(2.090.795.217)

2018

2017

16. PENDAPATAN USAHA

1.836.000.000

Terdiri dari :

Pendapatan Air		
Penjualan Air	3.792.869.750	3.177.030.350
Jasa Administrasi	652.537.500	508.745.000
Penjualan Air Lainnya	1.280.000	480.000
Pendapatan Non Air		
Pend Sambungan Baru	742.249.164	659.432.079
Pend. Sambungan Kembali	-	950.000
Pend. Sambungan Pendaftaran	192.410.000	116.305.000
Pend. Non Air Lainnya	88.590.000	54.140.000
Jumlah	5.469.936.414	4.517.082.429

17. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Jumlah ini merupakan Pendapatan lain-lain PDAM Luwu Utara per 31 desember 2018 dan 2017 Masing - Masing sebesar Rp. 29.841.644,- dan Rp.31.989.995,-

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Luwu Utara

Catatan atas laporan keuangan

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2018

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017

(Dinyatakan dalam rupiah)

18. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2017	2016
Terdiri dari :		
Beban Pegawai	2.724.291.511	2.201.268.161
Beban Kantor	89.352.945	74.259.239
Beban Listrik	49.729.030	66.850.524
Beban Bahan Bakar Minyak	58.629.500	53.679.000
Beban Pemakaian Bahan Kimia	72.435.000	31.762.500
Beban Pemeliharaan	363.746.177	237.992.806
Beban Hubungan Langganan	99.776.000	48.330.000
Beban Penyusutan	490.285.667	379.432.784
Beban Penyisihan Piutang	-	3.226.231
Beban Operasional Lainnya	584.528.657	278.453.367
Beban Keuangan	30.000.000	30.000.000
Beban Penelitian Dan Pengembangan	42.000.000	65.451.400
Jumlah	4.604.774.486	3.470.706.012

19. BEBAN LAIN-LAIN

Jumlah ini merupakan Beban lain-lain PDAM Luwu Utara per 31 desember 2018 dan 2017 Masing - Masing sebesar Rp. 150.991.685,- dan Rp.2.581.033,-